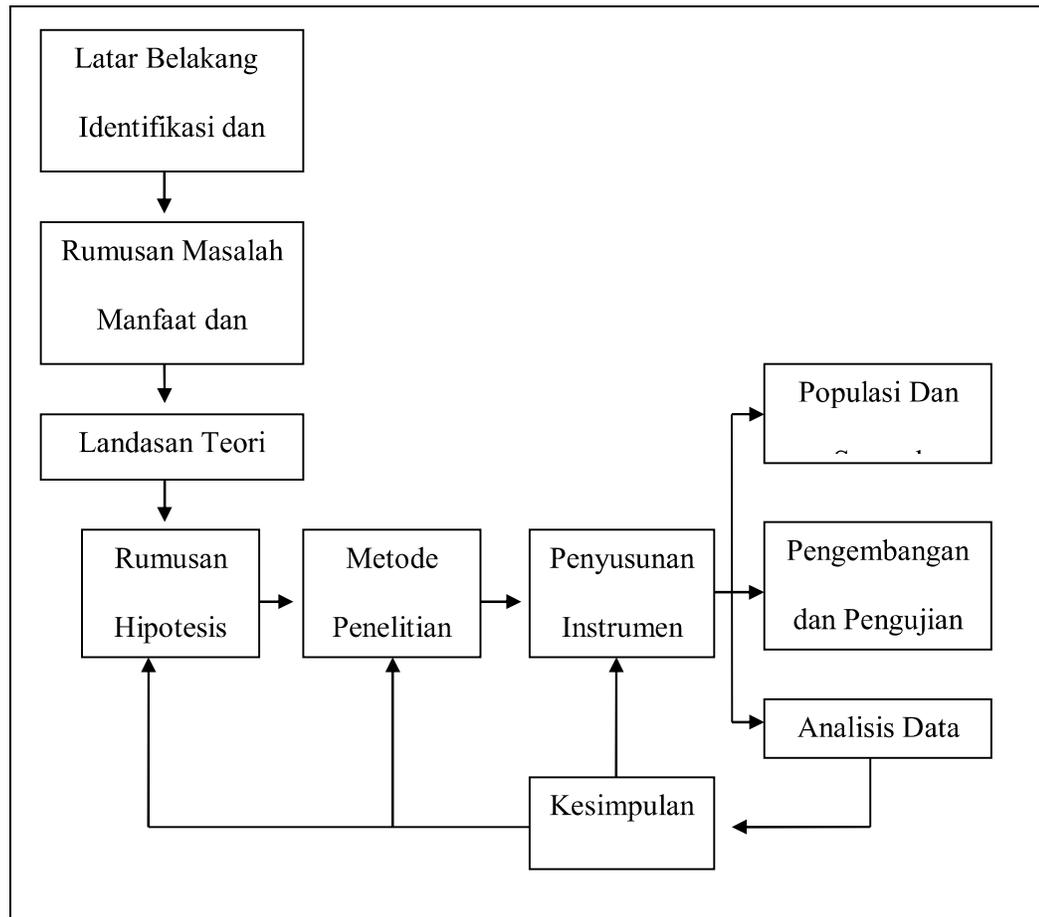


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian berfungsi sebagai acuan saat melakukan pekerjaan penelitian. Desain penelitian adalah desain dan struktur yang memungkinkan peneliti untuk secara hati-hati dan persuasif mendiskusikan pertanyaan penelitian. Tujuan melakukan desain penelitian adalah untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi beberapa jenis variabel dependen dan untuk membatasi jenis variabel dependen ketika variabel tidak dapat dimasukkan ke dalam desain, dan untuk mengontrol kesalahan acak dan meminimalkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap kredit macet pada BPR cabang Kota Batam tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, membuat evaluasi, sebaiknya penulis mendefinisikan operasional variabel, karena bagian ini dilakukan untuk mempermudah penelitian. Sugiyono, (2018) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah sifat, karakter, penilaian orang, objek, dan kegiatan dari jenis tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diuji guna menarik kesimpulan. Terdapat 4 variabel operasional dalam penelitian ini yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu kredit bermasalah (Y) dan 3 variabel independen yaitu inflasi (X1), nilai tukar rupiah (X2) dan suku bunga (X3).

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan elemen selanjutnya yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018). Umumnya variabel dependen disebut sebagai variabel standar atau variabel dependen (Chandrarin, 2019: 83).

#### 3.2.1.1. *Non Performing Loan* (NPL)

Variabel dependen pada riset ini ialah adalah *Non Performing Loan* atau yang sering disebut kredit macet. Merupakan kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Loan* (NPL) juga mengacu pada kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal. Menurut Muljaningsih & Wulandari (2019) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu tolak ukur kesehatan bank karena kredit menjadi sumber utama pendapatan bank.

Dalam nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi mengakibatkan laba yang diperoleh pihak perbankan mengalami penurunan. Oleh karena itu, setiap nilai *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan harus dapat dikendalikan. Berikut ini adalah rumus untuk mendapatkan nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL).

$$\text{Rasio NPL} = (\text{Total NPL} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Non Performing Loan* (NPL)

Pengambilan data bersumber dari laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat Kuartal I (satu) atau periode Januari-Maret dari tahun 2018 s/d 2022 pada Otoritas Jasa Keuangan.

### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi penyebab terjadinya variabel terikat. Pada umumnya variabel bebas biasa disebut dengan variabel prediktor atau variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018) variabel independen adalah prediktor atau variabel yang diprediksi mempengaruhi. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu inflasi, kurs dan tingkat suku bunga.

#### **3.2.2.1. Inflasi**

Inflasi merupakan suatu kondisi yang dialami oleh suatu negara dimana harga barang-barang terus mengalami kenaikan. Inflasi adalah ketika ada kelebihan permintaan barang dan jasa di seluruh perekonomian (Mankiw et al., 2014). Pengaruh inflasi sangat besar bagi masyarakat, ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Umer dalam Irham (2009) dimana inflasi mengandung implikasi bahwa uang tidak dapat berfungsi sebagai satuan hitungan yang adil dan benar. Sedangkan inflasi merupakan suatu keadaan dimana menurunnya nilai mata uang pada suatu negara dan naiknya harga barang yang berlangsung secara sistematis.

Data inflasi diperoleh dari Badan Pusat Statistik dengan pengambilan waktu bulan Januari sampai Maret tahun 2018 s/d 2022.

### **3.2.2.2. Kurs Mata Uang**

Perdagangan antar negara yang berbeda lebih rumit daripada perdagangan antar wilayah dalam suatu negara. Salah satu kesulitannya terletak pada perbedaan mata uang negara-negara di dunia, yang biasanya juga berbeda menurut nilai tukarnya.. Menurut Astuti et al., (2017) kurs merupakan elemen yang menunjukkan nilai mata uang yang satu dengan yang lain.. Ini ditentukan oleh pasar mata uang tempat mata uang diperdagangkan. Permintaan mata uang berasal dari kebutuhan untuk membayar barang dan jasa serta properti dari luar negeri. Menurut Wulandari et al., (2020), pada dasarnya, masalahnya adalah seberapa banyak mata uang domestik dapat dikurangi dengan jumlah mata uang suatu negara tertentu yang dibutuhkan untuk memperoleh atau membeli satu unit mata uang (nilai tukar).

Untuk perhitungan nilai kurs mata uang dapat dilihat dari Bank Indonesia. Dan nilai kurs tersebut akan berganti setiap harinya.

### **3.2.2.3. Tingkat Suku Bunga**

Menurut Astuti et al., (2017) merupakan harga dari pemakaian uang dari dari pemberi uang. Suku bunga merupakan faktor eksternal yang diidentifikasi sebagai penyebab kredit bermasalah. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar bank kepada pemilik simpanan dan harga yang harus dibayar peminjam untuk jangka waktu tertentu. Berikut penjelasan pengertian bunga, teori bunga, hubungan antara bunga dan kredit macet. Tingkat suku bunga yang berfluktuasi juga menimbulkan ketidakpastian dalam perekonomian, sehingga sulit untuk menganalisis perkembangan ekonomi ke depan. Masalahnya, kenaikan suku

bunga meningkatkan jumlah kredit macet. Peningkatan rasio kredit bermasalah dapat disebabkan oleh ketidakmampuan kreditur untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh bank ketika melakukan kegiatan yang menggunakan uang pinjaman untuk memberikan laba.

Data bersumber dari Bank Indonesia dari tahun 2018 s/d 2022 pada bulan Januari sampai Maret.

### 3.3. Populasi dan Sampe

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau objek dengan nilai dan sifat tertentu yang diteliti dan diputuskan. Populasi di riset ini yaitu perusahaan keuangan atau jelasnya Bank Prekreditan Rakyat (BPR) yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2018-2022.

**Table 3.1** Daftar Populasi

No.	Nama Bank
1	PT. BPR Bareleng Mandiri
2	PT. BPR Pundi Masyarakat
3	PT. BPR Kencana Graha
4	PT. BPR Sejahtera Batam
5	PT. BPR Artha Prima Perkasa
6	PT. BPR Dana Nusantara
7	PT BPR Lesca Dana Batam
8	PT. BPR Banda Raya

9	PT BPR Dana Nagoya
10	PT BPR LSE Manggala
11	PT. BPR Putra Batam
12	PT. BPR Danamas Simpan Pinjam
13	PT BPR Kepri Batam
14	PT BPR Agra Dhana
15	PT. BPR Kintamas Mitra Dana
16	PT. BPR Indobaru Finansia
17	PT BPR Harapan Bunda
18	PT. BPR Global Mentari
19	PT. BPR Dana Fanindo
20	PT BPR Ukabima Mitra Dana
21	PT. BPR Dana Mitra Sukses
22	PT. BPR Dana Putra
23	PT. BPR Dana Makmur
24	PT BPR Central Kepri
25	PT. BPR Dana Central Mulia
26	PT BPR Majesty Golden Raya
27	PT. BPR Dana Mitra Utama
28	PT. BPR Satya Mitra Andalan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan,2022

### **3.3.2. Sampel**

Sampel ialah bagian yang terdapat dalam populasi. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan kata lain, sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah BPR di Kota Batam yaitu sebanyak 28 bank periode tahun 2018 s/d 2022 dengan total sampel sebanyak 140 sampel.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan peneliti pada riset ini adalah data sekunder, yaitu data yang diklasifikasikan serta diolah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Informasi yang dipakai oleh penulis hanya untuk keperluan riset yang diambil dari situs lembaga tersebut.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada riset ini adalah dengan metode studi dokumen atau dengan cara mengumpulkan semua data laporan keuangan BPR Konvensional dari situs yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data juga melihat penelitian terdahulu untuk memahami apa yang diteliti sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi yaitu. data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian diolah dengan menggunakan

SPSS, dengan hasil penelitian berupa gambar, tabel dan grafik. Teknik analisis data untuk memperoleh jawaban menggunakan analisis deskriptif yang diuji dengan regresi linier berganda namun terlebih dahulu melakukan uji hipotesis klasik.

### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2018) menjelaskan analisis deskriptif merupakan bahan yang berguna untuk menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa mengubah hasil. Hasil analisis statistik deskriptif berupa tabel yang menunjukkan mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

### **3.6.2. Analisis Asumsi Klasik**

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat 4 jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya yaitu

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pendapat yang digunakan dalam statistik ini adalah bahwa data harus terdistribusi secara normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut persamaan untuk mendapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov: Jika  $asimp. Sig > 0,05$  dikatakan berdistribusi normal atau sebaliknya. Nilai Kolmogorov-Smirnov yang dihitung dapat dibuat dengan membandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Kolmogorov hitung  $<$  nilai Kolmogorov tabel, artinya data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Kolmogorov hitung  $>$  nilai Kolmogorov tabel, artinya data berdistribusi tidak normal.

Dalam histogram, data yang terdistribusi normal memiliki kurva berbentuk lonceng. Dan jika regresi diagram P-P normal dibakukan, maka ada titik-titik yang bersebelahan dengan garis tersebut, dan jika titik-titik pencarnya tidak bersebelahan, berarti distribusinya normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.. Menurut Ghozali, (2018) dapat melihat melalui (VIF) pada analisis regresi jika angka VIF  $>$  10 berarti terjadi multikolinieritas pada data. Sebaliknya jika VIF  $<$  10 artinya data tidak menunjukkan multikolinieritas..

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian diantara keduanya. Jika penyimpangan dari yang lain masih berarti homoskedastisitas, sedangkan berlainan berarti heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, yaitu uji dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan pada setiap episode. Ada juga cara untuk mengetahui adanya autokorelasi, yaitu

dengan menjalankan uji Durbin-Waston (uji DW) dengan syarat  $dU < dW < 4 - dU$ . Jika syarat tersebut sesuai dengan hasil uji maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Begitu juga sebaliknya apabila syarat tersebut tidak terpenuhi maka disimpulkan terjadi autokorelasi.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan bentuk hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Ghozali, 2018).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Non Performing Loan*

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = Kurs mata uang

X<sub>3</sub> = Tingkat suku bunga

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

### 3.6.4. Uji Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2018), Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) juga dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kompetensi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan nilai R<sup>2</sup> agak dekat berarti variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. diperlukan. . Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai yang diperoleh adalah nilai R<sup>2</sup> yang kecil, hal ini berarti variabel independen sangat terbatas variasi variabel dependennya, dan jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1, jika ya, berarti variabel independen dapat berbagi informasi dari variabel dependen.

### **3.6.5. Uji Hipotesis**

#### **1. Uji t**

Menurut Sugiyono (2018) dilakukan uji T guna menemukan dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat 2 hal dalam menentukan uji ini yaitu jika nilai significant < 0,05 atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , berarti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai significant > 0,05 atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

#### **2. Uji F**

Menurut Sugiyono (2018) dilakukannya uji F untuk menemukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Terdapat 2 hal dalam menentukan uji ini yaitu jika nilai significant < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai significant > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada perusahaan keuangan yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kantor Perwakilan Batam yang berada di Jl. Ahmad Yani, Balai Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau Kode Pos 29444.

#### 3.2.2. Jadwal Penelitian

Waktu riset dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		2022																2023			
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pencarian Jurnal		■	■																	
3	Pendahuluan				■	■	■														
4	Tinjauan Pustaka						■	■													
5	Pengumpulan Data									■	■										
6	Pengolahan Data											■	■	■	■						
7	Analisis dan Pembahasan															■	■	■			
8	Simpulan dan Saran																	■	■		

